

**PENERAPAN STRATEGI *BAMBOO DANCING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PKn SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI PANDAK I
SIDOHARJO SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh:

METY NURIDYAWATI

A510100010

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **METY NURIDYAWATI**
NIM : A 510100010
Fakultas/ Jurusan : FKIP / PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : **“PENERAPAN STRATEGI *BAMBOO DANCING*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PKn
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PANDAK I
SIDOHARJO SRAGEN”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Februari 2014

Yang Menyatakan



Mety Nuridyawati

A 510100010

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, S.E., M.Si

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Mety Nuridyawati

NIM : A 5100100010

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **“PENERAPAN STRATEGI *BAMBOO DANCING*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PKn
SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PANDAK I
SIDOHARJO SRAGEN”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 18 Februari 2014

Pembimbing



Drs. Muhroji, S.E., M.Si

NIK. 231

BIODATA

Nama Penulis : METY NURIDYAWATI

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : FKIP

Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat e-mail : mety.ndyawati@gmail.com

Nomor Telepon : 085 742 333 122

**PENERAPAN STRATEGI *BAMBOO DANCING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PKn SISWA
KELAS IV DI SD NEGERI PANDAK I
SIDOHARJO SRAGEN**

Oleh:

**Mety Nuridyawati, A510100010, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2014, 106 halaman**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *minat belajar* dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pandak I Sidoharjo dengan penerapan *strategi pembelajaran Bamboo Dancing* pada pembelajaran PKn. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pandak I Sidoharjo yang berjumlah 22 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik diskriptif kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan *minat belajar* siswa pada mata pelajaran PKn yang meningkat signifikan dari sebelum tindakan sampai pada akhir siklus II yang dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator *minat belajar* yang mencakup: perasaan senang mengikuti pembelajaran sebelum tindakan 54,55% prosentase meningkat menjadi 90,91%, ketertarikan siswa pada materi pelajaran sebelum tindakan 40,91% prosentase meningkat menjadi 86,36%, perhatian siswa terhadap guru yang mengajar sebelum tindakan 31,82% prosentase meningkat menjadi 81,82%, keaktifan siswa pada proses pembelajaran sebelum tindakan 27,27% prosentase meningkat menjadi 86,36% dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sebelum tindakan 50% prosentase meningkat menjadi 90,91%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas 59,77 dengan ketuntasan belajar sebesar 31,82%, pada siklus I nilai rata-rata meningkat 71,82 dengan ketuntasan belajar sebesar 59,09%, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 84,55 dengan ketuntasan belajar 90,91%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan *strategi pembelajaran Bamboo Dancing* dapat meningkatkan *minat belajar* siswa kelas IV pada pembelajaran PKn di SD Negeri Pandak I Sidoharjo.

Kata kunci : *strategi Bamboo Dancing, minat belajar*

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lainnya yang ada pada individu.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor yang datang dari siswa itu sendiri salah satunya adalah minat. Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang (Slameto, 2010:57).

Seorang guru berperan sebagai fasilitator, yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk memfasilitasi semua kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar sehingga pembelajaran yang terjadi adalah *student centered* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai konsep-konsep pembelajaran inovatif yang kemudian mampu mengimplementasikan secara nyata dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tetapi pada kenyataannya di lapangan, dalam proses pembelajaran di sekolah guru sering kali hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Akan tetapi, metode tersebut belum mampu mencapai aspek afektif pada materi sehingga siswa kurang paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Semua mata pelajaran yang diajarkan guru di Sekolah Dasar sangat berkaitan erat dengan kehidupan bermasyarakat, terutama pada mata pelajaran PKn. Pendidikan Kewarganegaraan sangatlah penting karena ilmu ini berhubungan dengan cara mencari tahu mengenai kehidupan

bermasyarakat. Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari berbagai pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat serta sistem pemerintahan yang dijalankan di dalamnya.

Pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang mempunyai banyak manfaat bagi siswa terkadang masih dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak begitu penting. Guru seringkali menganggap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran tambahan, berbeda dengan mata pelajaran matematika, ipa, ips dan bahasa Indonesia yang lebih diutamakan dibandingkan dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Persepsi guru yang demikian, secara tidak langsung akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajarannya. Pelaksanaan pembelajaran kewarganegaraan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar pada umumnya masih bersifat konvensional.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru wali kelas IV SD Negeri Pandak 1 Sidoharjo, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sangatlah rendah, yang dapat dilihat dari aktivitas siswa di dalam kelas yang tidak memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, hal yang menyebabkan rendahnya minat belajar terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan disebabkan karena guru dalam proses mengajar masih menerapkan strategi belajar konvensional.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar adalah dengan cara menerapkan strategi mengajar yang inovatif. Strategi inovatif yang dapat diterapkan untuk menarik minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah strategi pembelajaran *Bamboo Dancing*. Strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* sangat bermanfaat untuk pembelajaran di dalam kelas agar lebih variatif sehingga tidak membosankan bagi siswa dan dapat menambah minat belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SD Negeri Pandak I Sidoharjo Sragen. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini direncanakan mulai bulan November hingga bulan Februari 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Pandak I Sidoharjo Sragen dengan jumlah siswa 22 siswa. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah meliputi: data nama siswa, nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn, proses pembelajaran PKn, dan hasil observasi minat belajar PKn. Jenis data pada penelitian ini ada dua jenis data, yaitu: data kuantitatif dan data kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari para responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi dan soal tes.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang akan digunakan teknik analisis kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) dengan meliputi tiga tahap, yaitu: reduksi data, paparan data dan penyimpulan.

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PKn melalui strategi pembelajaran *bamboo dancing* pada siswa kelas IV SD Negeri Pandak I Sidoharjo dengan prosentase kenaikan sesuai yang telah ditetapkan pada indikator pencapaian.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ketika hendak melaksanakan kegiatan siklus I, peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal yang terjadi di lapangan. Dari hasil kegiatan prasiklus, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran PKn masih sangat rendah kualitasnya. Minat belajar siswa ketika pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri Pandak I Sidoharjo masih kurang. Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. (Slameto, 2010:57). Rendahnya minat belajar tersebut membawa dampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Minat dan hasil belajar siswa yang rendah tersebut disebabkan karena proses pembelajaran yang diterapkan guru masih konvensional. Dari keadaan tersebut peneliti mempunyai sebuah alternatif yaitu dengan menerapkan sebuah strategi *bamboo dancing*. Menurut Agus Suprijono (2009:98) pembelajaran dengan strategi *Bamboo Dancing* merupakan pengembangan dan modifikasi dari teknik *Inside Outside Circle*. Strategi *Bamboo Dancing* bertujuan agar siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur.

Dari hasil observasi proses pembelajaran dan minat belajar pada mata pelajaran PKn yang telah dilakukan pada kegiatan siklus I, peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi tersebut. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan minat yaitu terdapat peningkatan minat belajar pada siswa. Akan tetapi, meningkatnya minat belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga perlu diadakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan siklus I, peneliti melanjutkan pada kegiatan siklus II. Pada siklus II ini, kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan pada siklus I yang meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus II ini lebih ditekankan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran dan minat belajar pada pembelajaran PKn kemudian dilakukan

analisis. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa masalah yang timbul pada siklus I dapat dipecahkan pada siklus II. Peneliti yang bertindak sebagai guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn dapat meningkat. Peningkatan minat belajar PKn tersebut juga membawa dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari perolehan nilai siklus I dan siklus II. Pada akhir siklus II diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan dengan prosentase sebesar 86,36% dan siswa yang telah mencapai KKM dengan prosentase sebesar 90,91%. Perbandingan skor minat dan hasil belajar PKn siswa dari kegiatan prasiklus sampai siklus II adalah sebagai berikut:

| No | Nama Siswa | Pra Siklus | Siklus I | | Siklus II | | Rata-Rata | Ket |
|----|--------------------|------------|----------|----|-----------|----|-----------|--------|
| | | | 1 | 2 | 1 | 2 | | |
| 1 | Andi Vian Efendi | 7 | 8 | 9 | 10 | 10 | 9 | Rendah |
| 2 | Syamsudin | 8 | 9 | 13 | 15 | 17 | 12 | Tinggi |
| 3 | Solichul Mustofa | 8 | 9 | 10 | 10 | 14 | 10 | Rendah |
| 4 | Ali Sadikin | 14 | 14 | 16 | 17 | 18 | 16 | Tinggi |
| 5 | Bagas Fuadi | 9 | 14 | 15 | 17 | 20 | 15 | Tinggi |
| 6 | Diah Hapsari | 10 | 13 | 14 | 15 | 16 | 14 | Tinggi |
| 7 | Fadhila Puspa Arum | 10 | 10 | 10 | 12 | 15 | 11 | Tinggi |
| 8 | Marlina Fajar Wati | 14 | 16 | 17 | 19 | 20 | 17 | Tinggi |
| 9 | Muh Kundori | 9 | 10 | 14 | 16 | 18 | 13 | Tinggi |
| 10 | Muji Baitul Rohmah | 10 | 14 | 15 | 17 | 19 | 15 | Tinggi |
| 11 | Mutiatur Khoiriyah | 15 | 16 | 16 | 18 | 20 | 17 | Tinggi |
| 12 | Pungki Prastiwi | 13 | 15 | 16 | 17 | 18 | 16 | Tinggi |
| 13 | Raka Dwi Candika | 10 | 12 | 14 | 15 | 16 | 13 | Tinggi |
| 14 | Rahmad Budi P | 10 | 10 | 13 | 15 | 20 | 14 | Tinggi |
| 15 | Revangga Adji N | 8 | 9 | 10 | 10 | 15 | 10 | Rendah |
| 16 | Rofiatun Darojad | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 17 | Tinggi |
| 17 | Saka Narendra E.P | 9 | 9 | 10 | 14 | 16 | 12 | Tinggi |
| 18 | Siti Fatimah | 15 | 17 | 18 | 20 | 20 | 18 | Tinggi |
| 19 | Siti Mahmudah | 9 | 9 | 10 | 15 | 17 | 12 | Tinggi |
| 20 | Tsamratun Ni'mah | 10 | 12 | 14 | 16 | 18 | 14 | Tinggi |
| 21 | Uswatun Khasanah | 11 | 16 | 15 | 17 | 17 | 15 | Tinggi |
| 22 | Muhammad Husnan | 13 | 14 | 15 | 16 | 18 | 15 | Tinggi |

| No | Nama Siswa | KKM | Nilai | | |
|---|--------------------|-----|--------------|--------------|--------------|
| | | | Awal | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Andi Vian Efendi | 70 | 50 | 65 | 65 |
| 2 | Syamsudin | 70 | 40 | 75 | 80 |
| 3 | Solichul Mustofa | 70 | 45 | 60 | 75 |
| 4 | Ali Sadikin | 70 | 75 | 80 | 85 |
| 5 | Bagas Fuadi | 70 | 45 | 70 | 95 |
| 6 | Diah Hapsari | 70 | 65 | 75 | 80 |
| 7 | Fadhila Puspa Arum | 70 | 45 | 65 | 85 |
| 8 | Marlina Fajar Wati | 70 | 75 | 80 | 85 |
| 9 | Muh Kundori | 70 | 45 | 65 | 65 |
| 10 | Muji Baitul Rohmah | 70 | 50 | 75 | 95 |
| 11 | Mutiatur Khoiriyah | 70 | 80 | 65 | 95 |
| 12 | Pungki Prastiwi | 70 | 70 | 80 | 95 |
| 13 | Raka Dwi Candika | 70 | 55 | 75 | 90 |
| 14 | Rahmad Budi P | 70 | 50 | 60 | 70 |
| 15 | Revangga Adji N | 70 | 55 | 65 | 75 |
| 16 | Rofiatun Darojad | 70 | 80 | 85 | 85 |
| 17 | Saka Narendra E.P | 70 | 60 | 60 | 80 |
| 18 | Siti Fatimah | 70 | 70 | 75 | 85 |
| 19 | Siti Mahmudah | 70 | 55 | 65 | 90 |
| 20 | Tsamratun Ni'mah | 70 | 65 | 80 | 95 |
| 21 | Uswatun Khasanah | 70 | 80 | 85 | 95 |
| 22 | Muhammad Husnan | 70 | 60 | 75 | 95 |
| Nilai Rata-rata kelas | | | 59,77 | 71,82 | 84,55 |
| Jumlah siswa yang tuntas KKM | | | 7 | 13 | 20 |
| Presentase siswa yang tuntas KKM | | | 31,82% | 59,09% | 90,91% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn sampai siklus terakhir yaitu siklus II telah mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi sebanyak 19 siswa atau sebesar 86,36%. Sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah yaitu 3 orang atau sebanyak 13,64%. Dengan adanya peningkatan minat belajar pada mata pelajaran PKn maka juga membawa dampak yang positif yaitu meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Pada siklus terakhir, yaitu siklus II siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 20 siswa dengan prosentase 90,91%. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa dengan prosentase sebesar 9,09%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam kegiatan prasiklus, dan kegiatan dua siklus (4 pertemuan) dapat dilihat adanya peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan strategi *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri Pandak I Sidoharjo, Sragen dapat diterima.

Pada saat dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Bamboo Dancing* siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran PKn, siswa merasa senang dalam pembelajaran serta tertarik untuk mempelajari materi pelajaran PKn. Siswa merasa senang dapat berinteraksi dengan temannya dalam melakukan kegiatan diskusi. Siswa mendapatkan kesempatan dengan bebas untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sedang dipelajari. Menurut Agus Suprijono (2009:100) pada dasarnya strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* ini, merupakan strategi yang mampu melatih siswa untuk dapat membangun pengetahuannya sendiri terhadap materi yang sedang dipelajari. Siswa juga dibiasakan untuk aktif dalam sebuah pembelajaran, belajar untuk memahami suatu materi, mencari informasi dengan membaca buku-buku pendamping, berinteraksi dengan temannya dalam melakukan diskusi. Siswa lebih tertarik pada pembelajaran yang menerapkan strategi *Bamboo Dancing* jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri Pandak I Sidoharjo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn di SD Negeri Pandak I Sidoharjo karena setelah tindakan terjadi peningkatan minat belajar.

2. Penerapan strategi pembelajaran *Bamboo Dancing* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn di SD Negeri Pandak I Sidoharjo. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase rata-rata kelas yang mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus sebesar 31,82%; siklus I sebesar 59,09%; siklus II sebesar 90,91%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Grafika.
- Kunandar, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ms Bakry, Noor. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar